

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, isu lingkungan menjadi suatu permasalahan penting yang perlu diperhatikan. Permasalahan yang sering terjadi seperti polusi udara, pembuangan limbah perusahaan, dan penyusutan sumber daya alam. Hal tersebut menimbulkan berbagai tuntutan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan tanggung jawabnya terhadap keadaan lingkungan dan masyarakat sekitar. Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan berarti memaksimalkan dan memakmurkan para pemilik dan pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan aktivitas yang berkaitan untuk membangun citra perusahaan, yaitu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Bentuk tanggung jawab perusahaan dapat dilakukan dengan menyampaikan informasi yang transparan mengenai informasi laporan tahunan kepada para pemegang saham dan masyarakat.

Tanggung jawab nilai perusahaan dapat memberi keuntungan pada pemegang saham jika nilai saham meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila adanya kerjasama manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *stakeholder* ataupun *shareholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan maksud tujuan memaksimumkan modal yang dimiliki (Sukirni, 2012).

Selain itu perusahaan juga harus memiliki kinerja keuangan yang baik dalam proses bisnisnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur bagi perusahaan untuk mencapai keberhasilannya. Elkington (1997) dalam Wiranata dkk (2014) mengemukakan bahwa jika suatu perusahaan ingin bertahan (*going concern*) maka harus memperhatikan 3P yaitu *profit* sebagai keuntungan, *people* dimana perusahaan harus memperhatikan

kesejahteraan masyarakat dan *planet* merupakan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan.

Pada bulan Januari 2020 limbah peternakan sapi PT Greenfields telah meluber di sungai Genjong, Ngadirenggo. Dampak dari pencemaran limbah tersebut banyak masyarakat dirugikan, selain tidak mendapatkan air bersih dampak tersebut membuat sebagian ternak hilang. Dari masalah tersebut membuat citra perusahaan menurun, jika citra perusahaan menurun akan berdampak juga pada kinerja keuangan. Oleh karena itu perusahaan harus lebih peduli terhadap lingkungan dan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap masyarakat sekitar.

Pada penelitian sebelumnya yang telah mengkaji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Ardila (2017), Fadillah, dkk (2019), Asnita (2019), Mariani dan Suryani (2018), Tjahjono (2013), Handayani (2019). Namun hasil penelitian tersebut masih tidak konsisten. Dalam penelitian Ardila (2017), Tjahjono (2013), Mariani dan Suryani (2018), Handayani (2019) menyatakan bahwa pengaruh kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi pada penelitian Fadillah, dkk (2019) pengaruh kinerja lingkungan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Kemudian dalam penelitian sebelumnya juga telah mengkaji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Tjahjono (2013), Rosyid (2015), Fitriani (2013), Handayani (2019). Namun hasil penelitian tersebut masih tidak konsisten. Dalam penelitian Tjahjono (2013), dan Fitriani (2013) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang baik akan mendapatkan sinyal yang baik bagi perusahaan. Tetapi pada penelitian Rosyid (2015), dan Handayani (2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menyatakan bahwa tidak semua perusahaan memperdulikan lingkungan sekitar, tetapi perusahaan hanya menginginkan laba yang maksimal.

Hasil ketidakkonsistenan mengenai variabel independen dan variabel dependen, menunjukkan bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi hubungan variabel tersebut, salah satunya variabel mediasi. Pengembangan penelitian dari Tjahjono (2013), dan Handayani (2019) yang menambahkan variabel kinerja keuangan sebagai variabel mediasi, menyatakan adanya ketidakkonsistenan. Tjahyono (2013) menyatakan bahwa kinerja

lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Tetapi dalam penelitian Handayani (2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Karena hasil penelitian terdahulu yang tidak menunjukkan konsistensi maka peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut. Peneliti menggunakan variabel mediasi kinerja keuangan karena kinerja keuangan merupakan salah satu upaya untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu mencapai laba yang maksimum. Selain itu kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan produksi suatu perusahaan. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis kembali dengan objek yang berbeda dan periode yang lebih baru.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaana.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi literature ilmu di bidang apapun yang sesuai, khususnya di bidang ekonomi. Serta penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi/kajian untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable mediasi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan saran bagi investor dalam melakukan investasi yang tepat pada perusahaan yang lebih peduli terhadap isu lingkungan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi, masukan yang berguna untuk meningkatkan nilai perusahaan dan juga dapat sebagai landasan dalam pengambilan kebijakan perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, dan dapat dikembangkan lagi.